

ABSTRAK

Hanifah Destiani: Peran Dakwah Ustadz Asep Setiadi dalam Membekali Jamaah Membentuk Karakter Anak: Studi Kasus Perilaku Anak di Lingkungan Masjid Qurrota A'yun

Ustaz Asep mengadakan kajian yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka. Kajian ini tidak hanya membahas masalah keagamaan, tetapi juga masalah-masalah sosial yang dihadapi anak-anak sehari-hari. Dengan gaya penyampaian yang akrab dan bahasa yang mudah dimengerti, beliau berhasil menarik perhatian para jamaah di lingkungannya untuk aktif mengikuti kajian dan membekali pengetahuan untuk membentuk karakter anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bentuk dakwah yang dilakukan sehingga tercipta perubahan perilaku anak di Lingkungan Masjid Qurrota A'yun (2) faktor pendukung dan penghambat dalam peran dakwah pada perubahan perilaku anak di Lingkungan Masjid Qurrota A'yun (3) solusi menyelesaikan hambatan dalam perubahan perilaku anak yang dipengaruhi oleh lingkungan dan keluarga. Berdasarkan tujuan tersebut, maka teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori interaksionisme simbolik serta Teori proses dan tahapan dakwah.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang menghasilkan temuan dari pengalaman subjek penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk perubahan perilaku anak, hal ini karena anak menjadi instrument utama untuk menggambarkan realitas simbolik menjadi deskriptif.

Hasil pembahasan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan dakwah yang fleksibel, interaktif, dan disesuaikan dengan usia jamaah berhasil menciptakan perubahan perilaku positif, terutama di kalangan anak-anak. Ustaz Asep menghadapi tantangan dalam menyesuaikan metode dakwah terhadap preferensi jamaah yang beragam, terutama anak-anak dengan selera pengajian yang berbeda-beda. Ustaz Asep Setiadi menggunakan beberapa solusi untuk mengatasi hambatan dalam perubahan perilaku anak, terutama yang dipengaruhi oleh lingkungan dan keluarga. Penyesuaian metode dakwah ini meliputi doktrin sederhana untuk anak-anak, pendekatan dialogis untuk remaja, serta monolog ilmiah untuk orang dewasa. Hasilnya, anak-anak menjadi lebih tertarik dan disiplin dalam mengikuti kegiatan keagamaan, sementara remaja dan orang dewasa mampu menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Karakter Anak; Peran Dakwah; Ustadz Asep Setiadi; Jamaah